

**ETIKA DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DENGAN TINGKAT LITERASI DIGITAL
PADA PESERTA DIDIK KELAS X MAN 4 BANTUL**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Halimah Arifia Syaharani

NIM : 20104010102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2299/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ETIKA DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN TINGKAT LITERASI DIGITAL PADA PESERTA DIDIK KELAS X MAN 4 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HALIMAH ARIFIA SYAHARANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010102
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sri Pumami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c82f01f1abc



Penguji I
Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66c6ac229d781



Penguji II
Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 66c70a62294b2



Yogyakarta, 09 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c83143a2d09

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimah Arifia Syaharani
NIM : 20104010102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“ETIKA DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DITINJAU DARI TINGKAT LITERASI DIGITAL”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Juli 2024

Yang menyatakan,



Halimah Arifia Syaharani
NIM 20104010102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Halimah Arifia Syaharani
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Halimah Arifia Syaharani
NIM : 20104010102
Judul Skripsi : Etika Dalam Penggunaan Media Sosial Ditinjau dari Tingkat Literasi Digital

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 01 Agustus 2024

Pembimbing

Sri Purnami, S. Psi. M. A
NIP. 19730119 199903 2 001

HALAMAN MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ

أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”

(Q.S Al-Isra' [17] : 36¹)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI (2002). *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Depok: Al Huda Kelompok Gema Insani, hal. 286.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Halimah Arifia Syaharani, Etika Dalam Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Literasi Digital Pada Peserta Didik Kelas X MAN 4 Bantul. **Skripsi**. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.

Pemahaman dan penerapan etika dalam penggunaan media sosial menjadi semakin penting terutama dalam pencegahan dampak negatif dari penggunaan media sosial. Literasi digital dianggap sebagai salah satu kemampuan yang dapat membantu individu memahami dan menerapkan etika dalam penggunaan media sosial. Namun, pada kenyataannya, terdapat peserta didik yang sudah memahami dan menerapkan etika dengan baik dalam penggunaan media sosial, sementara beberapa lainnya belum menerapkannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris perbedaan etika dalam penggunaan media sosial dengan tingkat literasi digital.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X.C dan X.E MAN 4 Bantul yang berjumlah 71 peserta didik. Subjek tergolong menjadi tiga kategori, yaitu peserta didik yang tinggi, sedang dan rendah dalam tingkat literasi digital. Adapun metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu, dengan skala literasi digital dan skala etika dalam penggunaan media sosial. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan uji chi kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan etika dalam penggunaan media sosial dengan tingkat literasi digital ($\chi^2 = 5,545$; $p = 0,063$; $p > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi digital tidak secara signifikan mempengaruhi atau membedakan perilaku etika dalam penggunaan media sosial di kalangan peserta didik. Dengan demikian, meskipun literasi digital penting, faktor ini tidak dapat dianggap sebagai penentu utama dari perilaku etika dalam penggunaan media sosial.

Kata Kunci : *Etika, Media Sosial, Literasi Digital*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ .

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Sri Purnami, S.Psi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, dan memotivasi serta mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik untuk penulis dan teman-teman selama berada di bangku perkuliahan.
8. Ibu Rusli Farida dan Ibu Laeli Masruroh selaku waka kurikulum dan wali kelas X MAN 4 Bantul yang telah mengizinkan dan mengarahkan peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Ayahanda Rudianto, Ibunda Musnida, Kakak Hanifah Nur Fadhilah, Adik Umar Wirahma Alam dan Raisha Halwa Jahanara beserta seluruh keluarga yang tidak pernah lelah untuk selalu memberi dukungan moral, materiel dan spiritual untuk peneliti menyelesaikan studi ini.
10. Seluruh teman seperjuangan penulis selama perkuliahan yakni teman-teman program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga (*Fantasyiru*) yang telah kebersamai penulis dalam menempuh perkuliahan.
11. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak andil dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 30 Juli 2024
Penyusun,



Halimah Arifia Syaharani
NIM. 204010102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
BAB II Landasan Teoritis.....	20
A. Etika Dalam Penggunaan Media Sosial	20
1. Pengertian Etika Dalam Penggunaan Media Sosial	20
2. Aspek Etika Dalam Penggunaan Media Sosial.....	23
3. Faktor Yang Mempengaruhi Etika Dalam Penggunaan Media Sosial	24
B. Literasi Digital.....	29
1. Pengertian Literasi Digital	29
2. Kompetensi Literasi Digital.....	32
C. Keterkaitan Antara Literasi Digital Dengan Etika Dalam Penggunaan Media Sosial.....	38
D. Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	42
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
E. Uji Kualitas Instrumen	54
F. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Gambaran Umum Madrasah	67
B. Gambaran Umum Penelitian.....	68
C. Deskripsi Hasil Penelitian	70
D. Uji Hipotesis	75
E. Pembahasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Likert Literasi Digital	48
Tabel 2. Skala Likert Etika Dalam Penggunaan Media Sosial.....	49
Tabel 3. Kisi-kisi Skala Etika	49
Tabel 4: Kisi-kisi Skala Literasi Digital	52
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Literasi Digital	59
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Etika Dalam Penggunaan Media Sosial	60
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Digital	62
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Etika Dalam Penggunaan Media Sosial	62
Tabel 9. Rumus Penggolongan Data Literasi Digital	64
Tabel 10. Rumus Penggolongan Data Etika Dalam Penggunaan Media Sosial.....	64
Tabel 11. Skor Empirik Literasi Digital	70
Tabel 12. Data Hipotetik Literasi Digital	71
Tabel 13. Skor Kategori Literasi Digital	72
Tabel 14. Kategori Literasi Digital	72
Tabel 15. Skor Empirik Etika Dalam Penggunaan Media Sosial.....	73
Tabel 16. Data Hipotetik Etika Dalam Penggunaan Media Sosial.....	74
Tabel 17. Skor Kategori Etika Dalam Penggunaan Media Sosial.....	74
Tabel 18. Kategorisasi Etika Dalam Penggunaan Media Sosial.....	74
Tabel 19. Case Proccesing Summary	75
Tabel 20. Literasi Dlgital Etika.....	76
Tabel 21. Chi Square Tests	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Penelitian

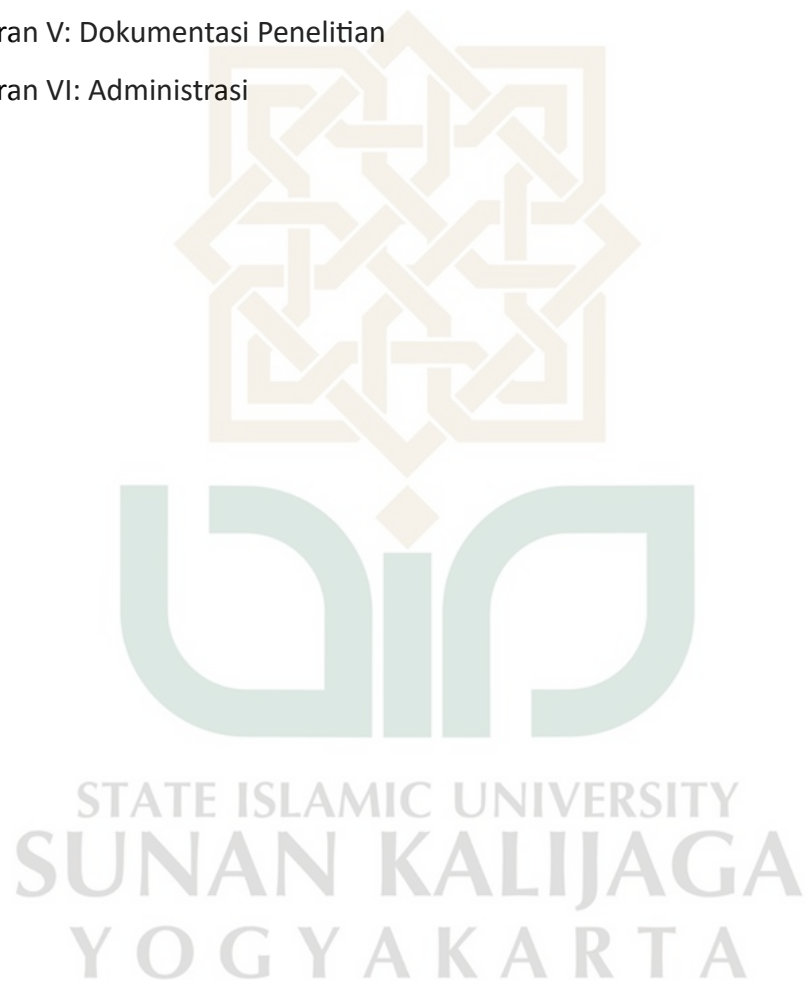
Lampiran II: Data Penelitian

Lampiran III: Hasil Analisis Data

Lampiran IV: Surat Izin Penelitian

Lampiran V: Dokumentasi Penelitian

Lampiran VI: Administrasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan teknologi dan informasi di era digital saat ini, seluruh kegiatan informasi dan komunikasi serba digital membuat masyarakat semakin antusias untuk berinteraksi menggunakan media sosial.¹ Penggunaan media sosial menjadi salah satu contoh utama dalam pengelolaan informasi dan komunikasi pada era digital saat ini, memungkinkan individu untuk terhubung, berbagi, dan mendapatkan informasi dengan cepat dan efisien. Berdasarkan media online Data Indonesia Id jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi masyarakat Indonesia.²

Saat ini, hampir semua bidang mendapatkan manfaat dengan kehadiran media sosial, salah satunya adalah bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan, media sosial digunakan untuk berbagi status tentang aktivitas dan perasaan para peserta didik, berbagi status memungkinkan mereka untuk terhubung dengan teman-teman mereka, sehingga segala sesuatu yang dibagikan dapat diterima dan dipahami serta diberikan komentar. Peserta didik dapat dengan mudah mencari informasi terkait

¹ M.W. Nugroho (2022). Perspektif Mahasiswa Terhadap Literasi Digital Di Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, Vol. 6.

² Shilvina Widi (2023). Pengguna Media Sosial di Indonesia sebanyak 167 Juta, dalam *Data Indonesia Id*, Jum'at, 3 Februari 2023.

tugas dan pelajaran sekolah serta melakukan promosi kegiatan sekolah pada media sosial.

APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) mengatakan remaja merupakan pengguna media sosial tertinggi dengan presentase 90,61% dan berdasarkan tingkatan, peserta didik sekolah menengah atas (SMA) merupakan pengguna internet yang paling banyak, dengan presentase sebesar 37,69%. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa, pengguna media sosial di Indonesia lebih banyak digunakan oleh kalangan remaja, yang umumnya berada pada jenjang pendidikan sekolah menengah.³ Rentang usia rata-rata usia peserta didik sekolah menengah atas di Indonesia adalah sekitar 15-18 tahun. Angka tersebut termasuk dalam usia remaja hingga dewasa awal.⁴

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif, kadang kala di media sosial pun sering terjadi ujaran kebencian, penyebaran hoax, penipuan, serta penurunan etika dan moral dalam bersosialisasi sehingga menyebabkan kontroversi dalam dunia maya. Menyikapi fenomena terkait etika yang terjadi di media sosial, memperlihatkan lunturnya norma-norma kesantunan khususnya dalam

³ Survei APJII Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2022). dalam *Profil Internet Indonesia*.

⁴ Khadijah (2019). Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja, dalam *Jurnal Al - Taujih*, Vol. 5, hal. 114.

berkomunikasi, sehingga memberikan pengaruh buruk bagi pengguna media sosial, khususnya pada generasi muda.⁵

Pemahaman dan penerapan etika dalam penggunaan media sosial menjadi semakin penting terutama dalam pencegahan dampak negatif dari penggunaan media sosial.⁶ Etika dalam penggunaan media sosial menjadi landasan utama bagi individu untuk menciptakan lingkungan daring yang positif, bermanfaat, dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Penggunaan etika dalam media sosial bukan hanya sebuah pilihan, melainkan suatu keharusan untuk menjaga moralitas, kehormatan, dan keadilan sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam Islam, prinsip-prinsip komunikasi yang baik sudah diatur dengan jelas, termasuk kejujuran, tanggung jawab, dan sikap santun dalam setiap interaksi, baik di dunia nyata maupun digital. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 12:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا
وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman! "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka (kecurigaan), sesungguhnya sebagian

⁵ Febi Afriani dan Alia Azmi (2020). Penerapan Etika Komunikasi Di Media Sosial, dalam *Journal of Civic Education* 3, Vol. 3, hal. 331.

⁶ Rahmanita Ginting dkk (2021). *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial : Saring Sebelum Sharing*. Cirebon: Penerbit Insania, hal 45.

prasangka itu dosa. Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain."⁷

Melihat peserta didik menjadi salah satu kategori usia yang menjadi pengguna media sosial paling banyak, mereka perlu dibekali keterampilan dalam menggunakan media sosial. Pentingnya sebuah kompetensi untuk mengembangkan kemampuan intelektual guna memahami pesan media digital, mengembangkan kemampuan emosional, merasakan hal yang dirasakan diri sendiri dan orang lain, serta mengembangkan kematangan moral dalam kaitannya dengan konsekuensi moralitas bagi setiap orang.

Kemampuan di era digital yang dimaksud adalah literasi digital, karena literasi digital dapat membantu setiap individu dan menjadikan mereka memiliki kemampuan secara teknis, kecerdasan kognitif dan sikap. Pengguna yang memiliki literasi digital yang baik, yaitu menunjukkan kemampuan dan kesadaran individu dalam menggunakan media sosial.⁸ Dengan literasi digital yang tinggi maka semakin tinggi kemampuan seseorang dalam memahami batasan konstruksi antara dunia media dan dunia nyata. Dengan kata lain individu yang literasi digitalnya tinggi, lebih paham aturan, norma, dan etika dalam pemanfaatan media sosial secara bertanggung jawab.⁹

⁷ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (2019), *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

⁸ Frida Kusumastuti, dkk (2021). *Modul Etis Bermedia Digital*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika, hal. 5 .

⁹ Laily Zulfa (2017). Literasi Digital Sebagai Bekal Bijak Dalam Bermedia Sosial, dalam *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, hal. 35.

Kurangnya kecakapan dan penguasaan dalam menggunakan media digital dapat menimbulkan dampak negatif. Peserta didik yang kurang paham akan literasi digital mungkin rentan terhadap penyebaran informasi palsu atau konten berbahaya, yang dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap dunia dan realitas. Literasi digital di kalangan peserta didik menjadi suatu kebutuhan guna memberikan pemahaman yang memadai terhadap risiko dan cara mengelola penggunaan media sosial.

Berdasarkan hasil survei ditemukan bahwa peserta didik tingkat menengah atas adalah pengguna media sosial paling banyak,¹⁰ salah satunya peserta didik MAN 4 Bantul. Mayoritas peserta didik pada sekolah tersebut sudah memiliki akun media sosial dan memanfaatkannya untuk berkomunikasi dengan sesama guru dan teman-teman mereka. Selain itu, peserta didik juga aktif menggunakan media sosial dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan menggunakan media sosial untuk mencari informasi terkait materi pembelajaran secara mandiri. Dengan memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran di sekolah tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, guna mendukung pengembangan keterampilan digital yang diperlukan dalam era modern. Tetapi, juga mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan berkompeten di masa depan.

¹⁰ Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia (2022). dalam *Profil Internet Indonesia*.

Namun kenyataannya, di MAN 4 Bantul penggunaan media sosial peserta didik bervariasi, terdapat peserta didik yang sudah baik menerapkan etika dan belum cukup menerapkan etika dengan baik dalam penggunaan media sosial. Peserta didik yang sudah menerapkan etika dengan baik dalam penggunaan media sosial menunjukkan pemahaman mendalam terhadap berbagai aspek literasi digital. Hal ini terlihat dari kebiasaan mereka memposting konten yang sudah terverifikasi kebenarannya, meminta persetujuan teman-teman sebelum membagikan konten yang melibatkan mereka, serta menghindari penggunaan bahasa kasar dan menghina dalam komunikasi digital mereka, namun terdapat peserta didik yang belum cukup menerapkan etika dengan baik dalam penggunaan media sosial cenderung menunjukkan pemahaman yang terbatas terhadap literasi digital. Hal ini tampak dari kebiasaan mereka memposting konten tanpa memeriksa sumbernya terlebih dahulu, membagikan konten yang melibatkan teman mereka tanpa meminta persetujuan, serta menggunakan bahasa kasar dan mengejek sesama teman mereka dalam interaksi di media sosial. Berbagai penyimpangan yang terjadi di media sosial tersebut mengindikasikan kurangnya literasi digital. Literasi digital terkait pemahaman dalam penggunaan media sosial dengan bijak merupakan salah satu faktor berperilaku etis di media sosial.

Berdasarkan paparan diatas, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti “Etika Dalam Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Literasi Digital Pada Peserta Didik Kelas X MAN 4 Bantul”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan etika dalam penggunaan media sosial dengan tingkat literasi digital pada peserta didik kelas X MAN 4 Bantul?
2. Bagaimana etika dalam penggunaan media sosial pada peserta didik kelas X MAN 4 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris perbedaan etika dalam penggunaan media sosial dengan tingkat literasi digital pada peserta didik kelas X MAN 4 Bantul.
2. Untuk mendeskripsikan etika dalam penggunaan media sosial pada peserta didik kelas X MAN 4 Bantul.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keilmuan PAI dengan menghadirkan perspektif baru yang relevan dengan era digital, serta membantu mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pengguna media sosial yang bertanggung jawab dan beretika.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk membimbing peserta didik dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai etika Islam.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bagi pihak sekolah untuk merancang kebijakan atau pedoman yang mendukung penggunaan media sosial yang etis di kalangan peserta didik. Dapat mencakup aturan-aturan atau panduan yang berfokus pada perkembangan etika dan literasi digital.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah bentuk kajian-kajian yang dilakukan oleh penulis terkait penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan konteks yang akan penulis kaji di penelitian ini. Diharapkan supaya terlihat jelas persamaan atau perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini. Maka dari itu penulis melakukan kajian dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Millenia Prihatini pada tahun 2021, dengan judul “Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji literasi digital dengan perilaku penggunaan internet konten Islam di kalangan remaja muslim kota. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan literasi digital terhadap perilaku penggunaan internet dengan hasil ($B=0.314$; $t= 13.602$; $p=0.000$). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi digital remaja maka semakin tinggi pula perilaku penggunaan internet.¹¹ Persamaan penelitian Millenia dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan literasi digital sebagai variabel bebas. Adapun Perbedaannya, dalam penelitian tersebut literasi digital fokus dalam mempengaruhi perilaku penggunaan internet konten Islam, dan dalam penelitian ini literasi digital berperan dalam membentuk etika bermedia sosial.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Safira Ulfa Rahmani pada tahun 2021, dengan judul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial Instagram”. Penelitian tersebut bertujuan melihat pengaruh literasi digital terhadap kecenderungan perilaku cyberbullying remaja di media sosial Instagram

¹¹ Millenia Prihatini and Abdul Muhid (2021). Literasi Digital Terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam Di Kalangan Remaja Muslim Kota, dalam *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 6, no. 1, hal. 23–40.

menggunakan metode penelitian korelasional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh negative sebesar 20,6% terhadap kecenderungan perilaku cyberbullying. Hal tersebut bahwasannya semakin baik kemampuan individu dalam menggunakan media sosial, maka semakin rendah kecenderungan munculnya perilaku cyberbullying.¹² Persamaan penelitian Safira dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan literasi digital sebagai variabel bebas. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan kecenderungan perilaku cyberbullying sebagai variabel terikat, dan penelitian ini menggunakan etika dalam penggunaan media sosial sebagai variabel terikat.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Agustina pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Etika Bermedia Sosial Peserta Didik di MAN 1 Lampung Utara”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan melihat bagaimana Pengaruh Literasi Digital terhadap Etika Bermedia Sosial pada Peserta Didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pengaruh Literasi Digital terhadap Etika Bermedia Sosial sebesar 42,1%. Hal tersebut berarti Ketika tertanamnya pilar literasi digital pada diri setiap generasi milenial akan membawanya pada kualitas diri yang baik, seperti dalam bermedia

¹² Safira Ulfa Rahmani (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial Instagram, *Skripsi*: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

sosial.¹³ Persamaan penelitian Anggun dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan literasi digital sebagai variabel bebas dan etika bermedia sosial sebagai variabel terikat. Adapun Perbedaannya, dalam penelitian Anggun menggunakan uji regresi sederhana sebagai teknis analisis data, sedangkan peneliti ini menggunakan uji chi square sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Sayid Ahmad Ramdhan, dkk pada tahun 2023, dengan judul “Mengembangkan Etika Bermedia Sosial Peserta Didik Melalui Penguatan Materi Ajar Pada Mata Pelajaran PAI”. Penelitian tersebut bertujuan untuk membahas penguatan bahan ajar PAI dalam pengembangan etika media sosial mahasiswa dalam ranah etika moral dan etika sosial. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan serangkaian mata pelajaran atau isi bahan ajar, dapat menjadi solusi untuk membentengi masing-masing peserta didik dan mampu mengembangkan etika media sosial dalam ranah moral etika dan etika sosial. Upaya atau cara yang dapat dilakukan adalah melalui penguatan bahan ajar PAI dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, mengintegrasikan pengajaran PAI materi dengan fenomena yang terjadi di media sosial. kedua, pengembangan materi dan kurikulum PAI. ketiga, penguatan dengan orientasi berupa

¹³ Anggun Agustina, “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Etika Bermedia Sosial Peserta Didik di MAN 1 Lampung Utara”. Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2023.

karakter pendidikan dan keempat, evaluasi yang dilakukan secara teratur. Sehingga hasil akhir yang diperoleh akan tercapai peserta didik lebih memahami cara berinteraksi dengan sesama pengguna media sosial dengan tetap menerapkan isi materi.¹⁴ Persamaan penelitian sayid dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas Etika bermedia sosial yang menjadi topik utama dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada variabel bebas, dalam penelitian Sayid materi ajar PAI sebagai Upaya dalam mengembangkan etika bermedia sosial, sedangkan penelitian ini literasi digital sebagai Upaya memperkuat penggunaan etika bermedia sosial.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Bahrul dkk pada tahun 2023, dengan judul “Penyimpangan Nilai-Nilai Islam Dalam Bermedia Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi Siswa SMPN 1 Kota Mojokerto)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi beberapa bentuk penyimpangan nilai-nilai Islam dalam perilaku bermedia sosial siswa-siswa tersebut, seperti penyalahgunaan media sosial untuk berkomunikasi dengan lawan jenis tanpa memperhatikan batas-batas agama, penyebaran konten negatif atau tidak bermanfaat, menyebarkan hoaks, dan memamerkan kemewahan atau kehidupan glamor. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Penyimpangan nilai-nilai Islam ini

¹⁴ Noor Fahmi Sayid Ahmad Ramdhan, Zainap Hartati, dan Muslimah (2023). Mengembangkan Etika Bermedia Sosial Peserta Didik Melalui Penguatan Materi Ajar Pada Mata Pelajaran PAI, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 7.

memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan moralitas siswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penyimpangan nilai-nilai Islam dapat diatasi dengan upaya kolaboratif antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Peningkatan pemahaman tentang ajaran agama, etika, dan nilai-nilai moral perlu diberikan kepada siswa melalui pendekatan pendidikan yang holistic, kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat diperlukan dalam memberikan pemantauan dan bimbingan yang intensif terhadap perilaku bermedia sosial siswa-siswa.¹⁵ Persamaan penelitian Ahmad Bahrul dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas fenomena yang terjadi di media sosial. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut hanya sebatas mendeskripsikan beberapa bentuk penyimpangan nilai-nilai Islam dalam bermedia sosial, sedangkan penelitian ini membandingkan etika bermedia sosial dengan tingkat literasi digital.

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Fraditya Andika pada tahun 2023, dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Penyimpangan Penggunaan Media Sosial Oleh Siswa Pada Era Digital 4.0 Di Sma 2 Kaur”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah penyimpangan penggunaan media sosial oleh siswa pada era digital 4.0, dan untuk

¹⁵ Ahmad Bahrul Ulum, Syaikhul Rozi, and Muhammad Ali Rohmad (2023). Penyimpangan Nilai-Nilai Islam Dalam Bermedia Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi Siswa SMPN 1 Kota Mojokerto, dalam *Journal Of Global Humanistic Studies* 1, Vol. 1, hal. 6–9.

mengetahui apa kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya mencegah penyimpangan penggunaan media sosial oleh siswa pada era digital di SMAN 2 Kaur. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Upaya yang dapat dilakukan guru PAI dalam mencegah penyimpangan penggunaan media sosial pada siswa dapat dilakukan dengan beberapa Upaya di antaranya: guru PAI menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan, guru PAI juga memberikan motivasi siswa, guru membuat kegiatan keagamaan yang mendekatkan siswa dengan nilai nilai islam. Adapun kendalanya, adanya keterbatasan waktu, dan pengaruh lingkungan sekitar. Kendala tersebut menjadi hambatan guru dalam berupaya mencegah siswa dalam penyimpangan penggunaan media sosial karena guru memiliki keterbatasan waktu dan guru tidak mengetahui pergaulan dari siswa.¹⁶ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas fenomena dalam penggunaan media sosial pada peserta didik. Adapun perbedaannya, terletak pada konsep penelitian. Pada penelitian tersebut penyimpangan penggunaan media sosial dapat dicegah dengan upaya guru PAI, sedangkan penelitian ini penyimpangan penggunaan media sosial dapat dicegah dengan adanya literasi digital.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Mely Mentari pada tahun 2020, dengan judul “Faktor Penentu Perilaku Keagamaan Siswa: Dampak

¹⁶ Betra F (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Penyimpangan Penggunaan Media Sosial Oleh Siswa Pada Era Digital 4.0 Di Sma 2 ...,” *Skripsi : Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*.

Penggunaan Media Sosial Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.

Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji faktor yang berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa khususnya ditinjau dari penggunaan media sosial dan pendidikan agama Islam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa. Semakin media sosial digunakan untuk kepentingan positif seperti membagikan berita positif akan meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Sementara pendidikan agama Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa.¹⁷

Persamaan penelitian Mely dengan penelitian ini sama-sama mengkaji etika dalam lingkup perilaku keagamaan pada siswa. Perbedaannya terletak pada konsep penelitian adapun penelitian tersebut, mengkaji faktor perilaku keagamaan yang ditinjau dari media sosial dan pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian ini meneliti etika dalam penggunaan media sosial dengan tingkat literasi digital.

Kedelapan, Penelitian yang dilakukan oleh Eka Putri Prasasti pada tahun 2022, dengan judul “Literasi Digital Sebagai Alternatif Menanamkan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Penelitian tersebut bertujuan menganalisa literasi digital alternatif untuk menanamkan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan literasi

¹⁷ Mely Mentari (2020). Faktor Penentu Perilaku Keagamaan Siswa: Dampak Penggunaan Media Sosial Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* Vol 4, no. 2, hal. 1–20.

digital sebagai alternatif menanamkan karakter dalam perspektif Pendidikan Islam. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya literasi digital dapat dimanfaatkan dalam menanamkan karakter peserta didik dengan memanfaatkan sebaik mungkin budaya dan etika dalam bermedia digital sehingga dengan Upaya tersebut memperoleh kepribadian yang baik serta sesuai dengan norma ajaran Islam.¹⁸ Persamaan penelitian Eka Putri dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan literasi digital sebagai variabel bebas. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut literasi digital berperan sebagai penanaman karakter dalam perspektif Islam, dan penelitian ini literasi digital fokus dalam memperkuat etika bermedia sosial.

Kesembilan, Penelitian yang dilakukan oleh Dinie Anggraeni Dewi dkk tahun 2021, dengan judul “Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui manfaat literasi digital dalam pertumbuhan dan Pembangunan karakter siswa. Hasil penelitian tersebut adalah dalam menumbuhkan karakter siswa di abad 21 literasi digital sangat berperan penting karena anak cenderung lebih tertarik pada hal-hal yang berbau teknologi, youtube, dan media sosial lainnya dapat dimanfaatkan oleh guru atau pendidik sebagai wadah untuk meyalurkan Pembangunan

¹⁸ Eka Putri Prasasti (2022). Literasi Digital Sebagai Alternatif Menanamkan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Skripsi : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

nilai-nilai karakter.¹⁹ Persamaan penelitian Dinie dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan literasi digital sebagai variabel bebas. Adapun perbedaannya, pada penelitian tersebut literasi digital berperan dalam menumbuhkan karakter siswa, sedangkan penelitian ini literasi digital berperan dalam memperkuat etika bermedia sosial.

Kesepuluh, Penelitian yang dilakukan oleh Amira Nur Syazana pada tahun 2022, dengan judul “Pengaruh Literasi Digital Pada Sikap Religiusitas Remaja di Sma It Abu Bakar Yogyakarta”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital pada sikap religiusitas remaja di sma it abu bakar Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut berdasarkan uji linear sederhana, diperoleh nilai constant (a) sebesar 12.003. Sedangkan nilai literasi digital (b/ koefisien regresi) 0,965. Sehingga persamaan regresinya adalah $y = 12.003 + 0,965 x$. Konstanta sebesar 12.003, artinya nilai konsisten variabel literasi digital adalah sebesar 12.003. Koefisien regresi x sebesar 0,965.²⁰ Hal tersebut berarti setiap penambahan 1% nilai literasi digital, maka sikap religiusitas bertambah sebesar 0,965. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif yang artinya terdapat pengaruh positif antara literasi digital terhadap sikap religiusitas. Persamaan penelitian

¹⁹ Dinie Anggraeni Dewi (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital, dalam *Jurnal Basicedu* 5, no. 6, hal. 49–57.

²⁰ Amira Nur Syazana (2022). Pengaruh Literasi Digital Pada Sikap Religiusitas Remaja Di Sma It Abu Bakar Yogyakarta, *Skripsi : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Amira dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan literasi digital sebagai variabel bebas. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan sikap religiusitas remaja sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian ini menggunakan etika dalam penggunaan media sosial sebagai variabel terikat.

Berdasarkan dari beberapa kajian penelitian relevan yang sudah ada, disimpulkan bahwasanya penelitian ini memang masih memiliki persamaan dalam hal topik/kajian yang diteliti yaitu literasi digital. Namun demikian, terdapat pula perbedaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan tersebut diantaranya pada pendekatan penelitian, yang mana pada penelitian terdahulu kebanyakan bersifat eksperimen atau analisis pengaruh, yang memusatkan perhatian pada pengaruh sebab-akibat antara literasi digital dan variabel terkait. Sedangkan penelitian ini bersifat komparatif, yang mencakup perbandingan langsung etika dalam penggunaan media sosial antara kelompok dengan tingkat literasi digital yang berbeda. Perbedaan selanjutnya, dalam penelitian ini melibatkan analisis statistik seperti uji chi square untuk secara aktif mengevaluasi dan membandingkan perbedaan etika dalam penggunaan media sosial di antara kelompok kategori. penelitian terdahulu banyak yang terfokus pada pengaruh literasi digital terhadap berbagai variabel terikat belum mencakup aspek etika secara khusus. Pada penelitian ini berupa pemahaman bagaimana literasi digital berkaitan dengan perilaku etis di

media sosial. Dengan demikian penelitian ini asli dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik Kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan etika dalam penggunaan media sosial dengan tingkat literasi digital ($\chi^2 = 5,545; p=0,063 > 0,05$).

Hasil ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak secara signifikan mempengaruhi atau membedakan perilaku etika dalam penggunaan media sosial di kalangan peserta didik. Dengan demikian, meskipun literasi digital penting, faktor ini tidak dapat dianggap sebagai penentu utama dari perilaku etika dalam penggunaan media sosial. Terlihat dari peserta didik dengan tingkat literasi digital rendah juga dapat menunjukkan perilaku etis dalam penggunaan media sosial.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dan hasil penelitian saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan wawasan penting bahwa peningkatan literasi digital saja tidak cukup untuk memastikan perilaku etika yang lebih baik dalam penggunaan media sosial. Pendekatan yang lebih luas dan mendalam, yang mencakup berbagai aspek pembentukan karakter dan kesadaran etika diperlukan untuk mencapai tujuan ini.

2. Hasil penelitian memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya, disarankan bahwa faktor literasi digital saja belum cukup dan memungkinkan bukan penentu utama dalam perilaku etika pada penggunaan media sosial. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap etika penggunaan media sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Febi dan Alia Azmi (2020). "Penerapan Etika Komunikasi Di Media Sosial." *Journal of Civic Education*, Vol. 3, 331.
- Agustina, Anggun, Muhammad Mona Adha, dan Ana Mentari (2023). "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Etika Bermedia Sosial Peserta Didik." *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 3, no. 2, 52–64.
- Ahmad, Noor Fahmi Sayid, Zainap Hartati, Muslimah (2023). "Mengembangkan Etika Bermedia Sosial Peserta Didik Melalui Penguatan Materi Ajar Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7.
- Ali, Afrizal Fahmi (2023). "Etika Bermedia Sosial: Kajian Kontekstual Hadis Al-Muslimu Man Salima Al-Muslimūna Min Lisānihi Wa Yadihi." *TAMMAT (Journal Of Critical Hadith Studies)*.
- Amaruddin, Hidar, Hamdan Tri Atmaja, Muhammad Khafid (2020). "Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 2, 33–48.
- Amihardja, Siswantini, Novi Kurnia, dan Zainuddin Muda Z. Monggilo (2022). *Lentera Literasi Digital Indonesia: Panduan Literasi Digital Kaum Muda Indonesia Timur*. Malang: Tiga Serenada.
- APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). Profil Internet Indonesia 2022.
- Azhra, dan Alifya Putri (2024). "Analisa Kepada Para Oknum Yang Tidak Bijak Dalam Menggunakan Media Sosial Atau Cyberspace." *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Dan Kewarganegaraan*, Vol. 3, no. 1, 34–37.
- Azwar, Saifuddin (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin (2011). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bahrul Uloom, Ahmad, Syaikh Rozi, dan Muhammad Ali Rohmad (2023). "Penyimpangan Nilai-Nilai Islam Dalam Bermedia Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi Siswa SMPN 1 Kota Mojokerto)." *Journal Of Global Humanistic Studies*, Vol. 1, 6–9.
- Bawden (2001). "Information and digital literacies: a new of concepts." *Journal of documentation*, 57(2).

- Betra, F (2023). "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Penyimpangan Penggunaan Media Sosial Oleh Siswa Pada Era Digital 4.0 Di Sma 2 ..." Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Darmawan, dkk (2016). "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan." Vol. 4, no. 24, 37–49.
- Dewi, Dinie Anggraeni (2021). "Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital." *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, no. 6, 49–57.
- Dhini, Talia (2022). "Penerapan Etika Komunikasi Digital Dalam Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto." Skripsi: Fakultas Dakwah.
- Gelgel, N.M.R.A. (2017). "Pengenalan Beretika Komunikasi Dalam Sosial Media Di Kalangan Remaja." *Buletin Udayana Mengabdi*, Vol. 16, 222.
- Gilster, Paul (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley Computer Pub.
- Ginting, Rahmanita (2021). *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Hamdi, Asep Saepul (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama).
- Irvansyah, Adi (2022). "Literasi Digital Dalam Memanfaatkan Media Sosial (Studi Kasus Pada Asisten Rumah Tangga Usia Remaja)." *Jurnal AKRAB*, Vol. 13, no. 2, 61–69.
- Jannah, Izzatul (2020). "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Melakukan Pembajakan Buku Digital: Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta." Skripsi: Fakultas Bisnis dan Ekonomi.
- Khadijah (2019). "Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja". *Jurnal Taujih*, 5, 114.
- Kusumastuti, Frida (2021). *Modul Etis Bermedia Digital*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an.

- Manuella, Sarah, dan Nur'aini Perdani (2023). "Pengaruh Tingkat Literasi Digital Terhadap Etika Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Pekanbaru." *Anuva*, Vol. 7, no. 2, 263–274.
- Marsela, Rina (2023). "Etika Berkomunikasi Di Media Sosial Instagram Pada Generasi Z Di Komplek Herlina Perkasa, Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara." Skripsi: Universitas Lambung Mangkurat.
- Mentari, Mely (2020). "Faktor Penentu Perilaku Keagamaan Siswa: Dampak Penggunaan Media Sosial Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Vol. 4, no. 2, 1–20.
- Nata, Abuddin (2013). *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugroho, M.W (2022). "Perspektif Mahasiswa Terhadap Literasi Digital Di Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Serta Pembelajarannya". *Jurnal Literasi*, 6 (1), 27.
- Nuraeni, Mesi, M. Izul Fikri Pratama, dan Risma Ananda (2022). "Pengaruh Perbedaan Budaya Terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa." *KAMPRET Journal*, Vol. 1, no. 3, 55–59.
- Nurfauziyanti, Firda, Damanhuri, dan Febrian Alwan Bahrudin (2022). "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, Vol. 10, no. 3, 54–66.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasasti, Eka Putri (2022). "Literasi Digital Sebagai Alternatif Menanamkan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam." Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Prihatini, Millenia, dan Abdul Muhid (2021). "Literasi Digital Terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam Di Kalangan Remaja Muslim Kota." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, Vol. 6, no. 1, 23–40.
- Rahmani, Safira Ulfa (2021). "Pengaruh Literasi Digital terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial Instagram." Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Rizky, Widowati, Inneke (2022). "Analisis Dampak Psikologis Pada Pengguna Media Sosial." *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 9, no. 2, 83.

- Rojikun, Ahmad, dan Fery Hernaningsih (2022). "Membangun Kesadaran Moral & Etika Dalam Berinteraksi Di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna RW 07 Rempoa Ciputat." *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, Vol. 4, no. 1, 19–27.
- Sabrina, Anisa Rizki (2019). "Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax." *Communicare: Journal of Communication Studies*, Vol. 5, no. 2, 31.
- Sari, Chika Tiara (2023). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Digital Citizenship Pada Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Lampung." Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Setyaningsih, Rila, dkk (2019). "Model of Strengthening Digital Literacy Through Utilization of E-Learning." *Journal of ASPIKOM*, Vol. 3, no. 6.
- Silalahi, Dumaris E., dkk (2022). *Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek, Dan Penerapannya*. Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Sormin, Salman Alparis, Ali Padang Siregar, dan Cipto Duwi Priyono (2017). "Konsepsi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Di Era Disruptif." *Seminar Nasional Sejarah Ke-4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*, 647–662.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Cep, dan Jenuri (2023). "Virtual Communication: Etika Bermedia Sosial Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Comm Edu*, Vol. 06, 135-143.
- Suryabrata, Sumadi (1995). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Susetyo, Budi (2010). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.

Syazana, Amira Nur (2022). "Pengaruh Literasi Digital Pada Sikap Religiusitas Remaja Di Sma It Abu Bakar Yogyakarta." Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Wageswara, I Putu Sagita (2024). "Pengaruh Penggunaan AI (Artificial Intelligence) Terhadap Digital Responsibility Mahasiswa Universitas Lampung." Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Widi, Shilvina. "*Pengguna Media Sosial di Indonesia sebanyak 167 Juta, dalam Data Indonesia Id*". Jum'at, 3 Februari 2023.

Windarto, Windarto (2023). "Literasi Digital Dalam Etika Bermedia Sosial Yang Berbudi Luhur Bagi Warga Krendang, Tambora, Jakarta Barat." *Sebatik*, Vol. 27, no. 1, 7.

Zulfa, Laily (2017). "Literasi Digital Sebagai Bekal Bijak Dalam Bermedia Sosial." *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 35.

